

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab empat, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil perilaku agresif siswa Kelas XI SMA PGRI I Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 memiliki tingkat perilaku agresif pada kategori sedang dan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan presentase pencapaian pada kategori sedang adalah sebesar 39,3%, sedangkan pada kategori tinggi 38,6%. Selisih ketercapaian tingkat kategori perilaku agresif ini hanya 0,7%.
2. Karakteristik perilaku agresif yang diteliti adalah perilaku agresif verbal dan non-verbal yang masing-masing memiliki tingkat kecenderungan yang berbeda. Perilaku agresif verbal siswa kelas XI SMA PGRI I Bandung sangat tinggi dengan persentase pencapaian sebesar 50,3%, sedangkan perilaku agresif non-verbal siswa masih tergolong rendah dengan persentase ketercapaian tinggi sebanyak 43,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA PGRI I Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 cenderung melakukan perilaku agresif verbal dan belum ke arah perilaku agresif non-verbal.
3. Rancangan program bimbingan pribadi hipotetik yang disusun meliputi komponen-komponen sebagai berikut; rasional, deskripsi kebutuhan,

tujuan program, susunan layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, dan tahapan atau langkah implementasi program.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang ditujukan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor
  - a. Sebagai upaya preventif terjadinya perilaku agresif verbal siswa, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan dasar terhadap siswa dengan memberikan pemahaman agar siswa dapat menjaga perilaku verbalnya dengan baik.
  - b. Guru bimbingan dan konseling hendaknya membuat dan melaksanakan program yang berkaitan dengan upaya mengurangi kecenderungan perilaku agresif siswa dengan memperhatikan indikator-indikator perilaku agresif.
  - c. Sebagai tindakan preventif selanjutnya agar tidak terjadinya perilaku agresif non-verbal, guru bimbingan dan konseling berusaha mengembangkan perilaku non-agresif yaitu dengan menyalurkan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dan tindak lanjutnya guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi dan *reward* kepada siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

## 2. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam kajian fenomena gejala perilaku remaja masa kini dalam mata kuliah Perkembangan Individu sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah dan memperluas wawasan penelitian, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian ini. Berikut ini dikemukakan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

- a. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kecenderungan perilaku agresif dari faktor-faktor lainnya, seperti media televisi, status sosial-ekonomi dan lingkungan tempat tinggal.
- b. Melakukan penelitian yang sama melalui pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.
- c. Melakukan penelitian mengenai perilaku agresif siswa SD/MI yang dewasa ini sudah banyak terjadi di sekolah.
- d. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotesis, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk mengurangi perilaku agresif siswa SMA dan dapat mengaplikasikannya.